

**PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT *DELAY* DAN *FEE* AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Nama : Anisa Rachim
NIM : 222016065**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT *DELAY* DAN *FEE* AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Anisa Rachim
NIM : 222016065**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komite Audit, Audit *delay* dan Audit *Fee*
terhadap Kualitas Audit
Nama : Anisa Rachim
NIM : 222016065
Fakultas : Ekonomi dan Bsinis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Etika Profesi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216196902/944306

(Nina Sabrina, S.E., M.Si)
NIDN/NBM: 021605801/851119

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Rachim

Nim : 222016065

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul : Pengaruh Komite Audit, Audit *Delay* Dan Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Anisa Rachim

MOTTO

*“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu.
Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.”*

(Al Baqarah: 282)

*Terucap syukur kepada Allah
SWT*

Kupersembahkan kepada:

- ♣ Kedua orang tuaku tercinta yang selalu Mendoakanku dan memberikan motivasi bagiku*
- ♣ Kakak dan adikku yang selalu mensupportku serta Menyemangatiku*
- ♣ Pembimbing skripsiku*
- ♣ Almamater vi PRAKATA Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji dan syukur*



PRAKATA

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul „“ Pengaruh Komite Audit, Audit *Delay* Dan Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Alizar dan Ibuku Cikmir Haza yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan sertan saran – saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan

juga terimah kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,AK.,CA. selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rahmat Basuki, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Wassalamu‘alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Anisa Rachim

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	14
1. Teori Umum.....	13
2. Komite <i>Audit</i>	15
3. Audit Delay.....	18
4. Audit <i>Fee</i>	20
5. Kualitas Audit.....	23
6. Keterkaitan Antar Variabel.....	25

a. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit.....	25
b. Pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit.....	26
c. Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit.....	28
B. Penelitian Sebelumnya	29
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Hipotes.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasionalisasi Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Data yang Diperlukan	42
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Analisis Data dan Teknis Analisis	44
1. Analisis Data	44
2. Teknik analisis	45
a. Statistik Deskriptif.....	45
b. Uji Asumsi klasik.....	45
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
d. Uji Hipotesis.....	48
e. Uji Regresi Linier Berganda.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	51
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia	53

3. Profil Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	54
4. Data Variabel Penelitian.....	78
B. Pembahasan Hasil Pengolahan.....	78
1. Statistik Deskriptif.....	78
2. Uji Asumsi Klasik.....	81
3. Uji Koefisien Determinasi.....	86
4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	87
5. Uji Hipotesis.....	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	94
1. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit, Audit Delay dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit.....	94
2. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit.....	97
3. Hasil Uji Pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit.....	99
4. Hasil Uji Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit.....	101

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabel Data Perusahaan	10
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan	33
Tabel III.1	Operasional Variabel	38
Tabel III.2	Populasi dan Sampel.....	39
Tabel III.3	Populasi dan Sampel Lanjutan.....	40
Tabel III.4	Seleksi Sampel	41
Tabel III.5	Sampel Penelitian.....	42
Tabel IV.1	Tabel Data Perusahaan.....	78
Tabel IV.2	Tabel Data Perusahaan Lanjutan.....	79
Tabel IV.3	Statistik Dekriptif.....	80
Tabel IV.4	<i>One Sampe Kolmogrov Smirnov</i>	82
Tabel IV.5	Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel IV.6	Model Summary.....	86
Tabel IV.7	Uji Koefisien Determinasi.....	86
Tabel IV.8	Uji Regresi Linier Berganda.....	88
Tabel IV.9	Uji Simultan (F).....	90
Tabel IV.10	Uji Parsial (T).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Kerangka Pemikiran	34
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas Metode Grafik	81
Gambar IV.2	<i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	85

ABSTRAK

Anisa Rachim/222016065/2020/Pengaruh Komite Audit, Audit *Delay*, dan Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Komite Audit, Audit *Delay*, dan Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini ada 58 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019 dan yang di jadikan sampel ada 20 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan analisis dokumen. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Komite Audit, Audit *Delay*, dan Audit *Fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial, Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, Audit *Delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Audit *Fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Komite Audit, Audit *Delay*, Audit *Fee*, Kualitas Audit

ABSTRACT

Anisa Rachim / 222016065/2020 / *The Influence of the Audit Committee, Audit Delay, and Audit Fees on Audit Quality in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

The formulation of the problem in this study was Is there any Effect of the Audit Committee, Audit Delay, and Audit Fees on Audit Quality in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used was an associative research. The data used was secondary data. The population of this study was 58 companies in the consumer goods industry which were listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2019 period and 20 companies were used as the sample of this research. Data collection technique was document analysis. The data analysis methods used in this research were qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that simultaneously, Audit Committee, Audit Delay, and Audit Fee had an effect on audit quality. Partially, the Audit Committee had a negative and significant effect on audit quality, Audit Delay had no effect on audit quality, and Audit Fee had a positive and significant effect on audit quality.

Keywords: *audit committee, audit delay, audit fee, audit quality*

PENGESAHAN

NO. 323 /Abstract/LB/UMP/011 / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti menyajikan laporan keuangan untuk mengetahui tentang kondisi keuangan perusahaan. Ketika perusahaan bertambah besar, laporan keuangan bukan hanya untuk mengetahui kondisi keuangan saja, tetapi juga untuk pertanggungjawaban bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat mengetahui informasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan di perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan harus disajikan secara jelas, akurat dan berdasarkan pada fakta sehingga informasi yang ada di perusahaan dapat tersampaikan dengan jelas bagi para pihak berkepentingan tersebut.

Audit atas laporan keuangan merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan, terkhusus dalam era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten tentang laporan keuangan. Namun, tidak semua pengguna laporan keuangan adalah orang-orang yang mengerti tentang laporan keuangan perusahaan yang akan menjadi pemicu konflik kepentingan antar pihak manajemen perusahaan dan pengguna informasi keuangan dari pihak luar. Karena itu diperlukan orang yang independen yaitu auditor sebagai pihak ketiga untuk memeriksa apakah laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi berterima umum dan layak digunakan sebagai salah satu sumber pengambilan keputusan. Itu sebabnya, perbaikan atas kualitas audit

menjadi hal yang penting dan utama menjamin akurasi dari pemeriksaan laporan keuangan.

Laporan keuangan menjadi sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki kualitas informasi yang dapat dipercaya, untuk itu diperlukan adanya pemeriksaan atas laporan keuangan sebagai jaminan bahwa informasi tersebut reliabel. Dengan demikian, informasi yang lebih berkualitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas audit.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. Standar auditing mencakup mutu profesional (professional qualities) auditor independen, pertimbangan (judgment) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor. Kualitas auditor adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya *unintentional/intentional error* dari laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini audit (Coram *et al*,2008 dalam Bambang,2009). Kualitas auditor tergantung pada dua hal: (1) kemampuan teknis dari auditor yang terepresentasi dalam pengalaman maupun pendidikan profesi, (2) kualitas auditor dalam menjaga sikap mentalnya.

Kualitas audit adalah kerangka dasar dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi laporan keuangan (Fairchild, 2008 dalam Eva, 2016). Informasi akuntansi yang baik umumnya memiliki relevansi nilai dan komparatif informasi yang diberikan sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan pengguna.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Dengan demikian kualitas audit ini dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewangan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien (Tandiontong, 2015: 231).

Kualitas audit menjelaskan bagaimana auditor dapat mendeteksi dalam menemukan kekeliruan yang bersifat material baik itu karena ketidakteelitian maupun kecurangan dalam laporan keuangan. Faktor yang mempengaruhi kualitas audit seperti komite audit, audit delay dan Fee audit

Ikatan Komite Audit Indonesia (2006) mendefinisikan Komite audit sebagai suatu komite yang bekerja dengan cara yang profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses

pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan. Komite audit harus memiliki hak terhadap akses tidak terbatas kepada direksi, auditor internal, auditor eksternal, dan semua informasi yang ada di perusahaan. Tanpa otoritas atau hak atas akses tersebut, tidak memungkinkan komite audit dapat menjalankan perannya dengan efektif. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, dewan komisaris dapat membentuk komite-komite yang bertanggungjawab terhadapnya.

Komite-komite yang diatur oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah komite audit, komite pemantau resiko, dan komite nominasi dan remunerasi. Salah satu bentuk reformasi tata kelola perusahaan yang diatur oleh *Sarbanes Oxley Act* (SOA) di Amerika Serikat adalah penguatan instusi komite ini, terutama komite audit. SOA memberikan wewenang yang cukup besar kepada komite audit dalam pengawasan proses pelaporan keuangan. Dengan adanya instusi ini diharapkan fungsi pengawasan dewan komisaris dapat berjalan lebih efektif (Soemarso, 2018:469)

Perusahaan membutuhkan komite audit untuk beberapa alasan, tetapi yang paling utama adalah tanggung jawab kepemilikan yang dimilikinya kepada para pemegang saham. Pihak manajemen seharusnya juga memandang komite audit membantu mereka dalam memastikan laporan keuangan dan mencegah penipuan. Masyarakat tidak mengharapkan kejadian mengejutkan dalam kesehatan keuangan perusahaannya, dan berharap dapat mempercayai laporan keuangannya. Komite audit berfungsi sebagai “pemeriksa dan penyeimbang” yang independen untuk fungsi audit internal dan perantara dengan para auditor eksternal (James dan Tommy, 2007:15 & 16).

Komite audit bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit diketuai oleh komisaris independen yang beranggotakan minimal 3 (tiga) orang, yang terdiri dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan. Salah satu dari karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan memastikan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas adalah independensi. Keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan memberikan pengawasan yang lebih terhadap kinerja manajemen perusahaan dan memberikan informasi yang akurat dan tepat serta membantu dewan komisaris dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Audit *delay* didefinisikan sebagai jumlah hari dari tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 Desember sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit. Panjang pendeknya audit *delay* dipengaruhi oleh kerumitan proses audit. Tingkat kerumitan yang tinggi mengakibatkan auditor memerlukan jumlah hari yang lebih banyak untuk mengaudit perusahaan induk beserta anak perusahaannya (Abidin, 2008 dalam Ni Made dan Ketut, 2015).

Audit *delay* merupakan keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan auditor dengan tanggal laporan keuangan. Audit inilah yang mempengaruhi ketepatan informasi yang akan dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Perusahaan yang baik memiliki keberanian dan kemampuan untuk mengungkapkan permasalahan yang ada dalam perusahaan mengenai kelangsungan hidup suatu entitas. Audit *delay* sebagai isu penting karena dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Audit *delay* yang panjang akan berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit kepada pasar, diharapkan menjadi sebuah informasi yang akan memberikan respon sebagai suatu sinyal yang mampu berdampak pada nilai perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi audit *delay* salah satunya yaitu jangka waktu atau *tenure* yang lebih panjang dan tidak adanya pergantian auditor akan memberikan pengetahuan yang lebih banyak mengenai bisnis klien kepada auditor. Pengetahuan yang lebih banyak inilah akan mempermudah auditor dalam menyusun program audit yang akan dikerjakan sehingga mempercepat proses audit.

Audit *delay* yang panjang dapat terjadi dikarenakan proses perbaikan suatu laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama. Auditor membutuhkan waktu yang semakin panjang dalam menjalankan proses audit dikarenakan kerugian yang dialami perusahaan. Kerugian tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *Audit delay*. Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin panjang audit *delay* (Ni Made dan Ketut, 2018). Dengan berjalannya waktu terdapat berbagai alasan klien berkaitan dengan PMK tahun 2008 yang memperbolehkan klien kembali lagi ke auditor lama setelah satu tahun, salah satunya adalah karena ingin mendapatkan auditor yang lebih efisien dan memiliki keahlian sesuai dengan bidang industri yang dijalankan klien. Selain itu juga dikarenakan klien memiliki kepentingan yang tersembunyi sehingga klien menginginkan agar perusahaannya diaudit oleh auditor sebelumnya. Dari alasan diatas

kepentingan tersembunyi tersebut, seolah-olah pergantian dalam jangka waktu satu tahun yang diatur PMK 2008 tersebut hanyalah sebagai “peminjaman” klien saja.

Sebagaimana yang dilakukan oleh beberapa perusahaan yang berusaha menaati peraturan tersebut, yang mana mengganti auditornya dengan menunjuk auditor baru yang mana masih memiliki keterkaitan dengan auditor sebelumnya. Pada satu sisi mereka memiliki alasan bahwa ketidakinginan mereka mengganti auditornya dikarenakan oleh kemampuan auditor yang dapat diandalkan dalam memahami bidang industri mereka, tetapi disisi lain hal ini dapat menjadi semacam kecurigaan yang besar jika perusahaan tersebut menugaskan auditor yang sama selama bertahun-tahun dalam kurun waktu yang lama. Selain peraturan pemerintah yang mengatur tentang lamanya masa perikatan AP maupun KAP, serta perintah untuk merotasi AP dan KAP, salah satu hal yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan AP dan KAP adalah *Fee Audit*.

Fee Audit dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (*auditee*). Dimana auditor yang bekerja secara profesional dan memiliki kinerja yang handal akan menawarkan fee yang sesuai dengan tingkat resiko pekerjaan tersebut. Besar kecilnya audit *fee* diperkirakan juga mempengaruhi kualitas audit. Dalam hal penetapan *fee Audit*, terdapat kemungkinan bahwa auditor khawatir akan kehilangan pelanggan.

Keadaan seperti ini, bisa saja penetapan *fee* tidak berdasarkan luas ruang lingkup audit, dan atau kualitas pengendalian intern perusahaan, tetapi lebih berdasarkan kepentingan dan keinginan untuk mempertahankan pelanggan (Tjiptohadi, 2012:26). *fee* Audit merupakan salah satu Faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai penerapan Kualitas Audit dilakukan oleh Sarifah (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Tenure* Audit dan *Audit Fee* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan variabel Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Komite Audit tidak mampu memoderasi semua variabel independen.

Penelitian lainnya dilakukan Levia (2017), Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa (1) *size* KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, (2) *size* KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, (3) *fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap rotasi audit, (4) *fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, (5) rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Eva (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, tetapi audit delay dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai komite audit dilakukan oleh Dede (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit , audit delay, dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemudian untuk audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai komite audit juga dilakukan oleh Arum (2017), Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,999, audit engagement length (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) dengan tingkat signifikansi itu sama dengan 0,913, kapasitas stres Audit (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) dengan tingkat signifikansi yang sama dengan 0,913

Tabel I.I
Komite audit, Audit delay, Fee Audit, Kualitas audit pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit (Jumlah)	Audit Delay (Hari)	Fee Audit (Persentase %)	Kualitas Audit (Nominal)
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	2017	3	69	21,95	1
			2018	3	82	22,29	1
			2019	3	90	21,93	1
2	KAEF	Kimia Farma Tbk	2017	4	53	23,74	0
			2018	4	53	24,46	0
			2019	4	73	18,49	0

Data diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel I.I, perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menggunakan KAP *non big for* hal ini menunjukkan pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat. Sedangkan perusahaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) menggunakan KAP *big four* yang menunjukkan kualitas audit menjadi lebih baik karena auditor sudah berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangan dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Jumlah susunan komite audit kedua perusahaan ini juga berbeda tetapi tetap menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik karena keanggotaan komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dimana seorang diantaranya merupakan komisaris independen dan 2 anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen.

Berdasarkan sudut pandang audit *delay* atau lamanya waktu penyelesaian audit terdapat permasalahan, yaitu untuk perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF), masa pengauditannya lebih pendek daripada perusahaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) dimana perusahaan ini membutuhkan lebih dari 60 hari dalam mengaudit laporan keuangan, padahal jika auditor membutuhkan waktu yang terlalu lama dalam pengauditan maka akan mengakibatkan kualitas audit memburuk, karena Audit delay ini lah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

Kemudian dilihat dari segi audit *fee* nya menunjukkan bahwa adanya permasalahan lagi berdasarkan standar *auditing*, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) memberikan *fee* yang lebih tinggi kepada auditor dibandingkan dengan PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA). Padahal seharusnya yang menggunakan KAP *big four* lah yang seharusnya memberikan *fee* yang lebih tinggi kepada auditor daripada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Hal ini dikarenakan bahwa untuk mendapatkan informasi-informasi tentang perusahaan diperlukan nya *fee* atau honorarium yang tinggi sehingga hasil audit yang di hasilkan dapat berkualitas.

Berdasarkan uraian-uraian diatas terdapat fenomena diantara perusahaan- perusahaan tersebut. maka menarik dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit, Audit Delay dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Komite Audit, Audit Delay dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komite Audit, Audit Delay dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan membandingkannya dengan praktek yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

Dapat memberi informasi dan masukan kepada pihak perusahaan mengenai Pengaruh Komite Audit, Audit Delay dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- A James Hall dan Tommie Singleton. 2007. *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ansofino. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Bambang Hartadi. 2009. *Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, ISSN 1411-0393
- Chaudhry Ghafran. 2019. *The Impact Of Audit Committee Expertise On Audit Quality: Evidence From Uk Audit Fees*. <https://hdl.handle.net/2134/26753>
- Eva Herianti, dan Arna Suryani. 2016. *Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014*
- Fatimah Mat Yasin, 2012. *Audit Committee And Internal Audit: Implications On Audit Quality*. no. 2 (2012): 187-218
- Fitri Damayanti dan Tridahus Susanto. 2015. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 5, No. 2, Oktober 2015.
- Gusti Cahyani dan Dewi Zulvia. 2019. *Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Padang*. Jurnal Pundi, Vol. 03, No. 01
- Hasanuddin Rahman daeng naja. 2004. *Manajemen Fit dan Propertest*. Yogyakarta: Pustaka Widayana.
- H Syamsunie Carsel HR. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

- Isna Firliana dan Sri Sulasmiyati, 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 46
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit*. Yogyakarta:Cv Andi Offset.
- Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.Surabaya: Erlangga.
- Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadnyana, 2015. *Pengaruh Audit Delay, Opini Audit,Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching*. E-jurnal Akuntansi universitas udayana ISSN : 2302-8578
- Ni Made Dwi Candra dan Ketut Budiarta. 2018. *Pengaruh Audit Tenure dan Financial Distress pada Audit Delay dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3.
- Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Start Up.
- Sarifah Vesselina Ardani. 2017. *Pengaruh tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi, Vol.6, No.1
- Sri Lestarinigrum. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Kelembagaan, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Pernyataan Keuangan*
- Soemarso.2018. *Etika Dalam Bisnis dan Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syarifah Rahmawati. 2017. *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*.Banda aceh: Syiah Kuala University Press.
- Tandiontong Mathius. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*.Bandung: Alfabeta

Tjiptohadi Sawarjuwono.2012. *Aspek perilaku Manusia dalam Dunia akuntansi*. Surabaya: pusat penerbitan dan percetakan.

Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk bisnis, Edisi 6-Buku 1*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat

V Wiratna Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit PT Pustaka Baru.